

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Widya Yulianti

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat

E-mail : widyayulianti20@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan Efektivitas Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan permasalahan mengenai pelaksanaan Program Bantuan Rumah Tidak layak huni ini yang masih banyak terjadi penyimpangan. Dimana untuk mengetahui efektif atau tidaknya program ini maka diperlukan ukuran efektivitas melalui permasalahan yang ada dalam pelaksanaannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Pegawai Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Perumahan Kota Pontianak, Camat Pontianak Kota, Kasi Pemberdayaan Masyarakat, anggota PNPM, dan warga yang menerima bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni sangat efektif dan benar benar membantu perekonomian warga, Dimana dalam mengetahui efektif atau tidaknya program ini indikator yang efektif yaitu mengenai kejelasan strategi, penyusunan program, dan system pengawasan dan pengendalian, sedangkan indikator yang tidak efektif yaitu mengenai tujuan yang belum tercapai dan perencanaan yang kurang matang. Untuk itu diperlukan sosialisasi dari pemerintah agar program ini berjalan dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Perencanaan, Pengawasan, Pelaksanaan.

Abstract

The purpose of this study is to describe and analyze the effectivity of Unlivable house in Pontianak City subdistrict. The title of this study was appointed by the problems, about the implementation of the unlivable house program still many irregularities. Where to find out whether or not the effectivity of the program it is necessary to measure effectiveness through the existing problems in the implementation. This research use descriptive study with qualitativ approach. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The study subjects were clerks Department of Human Settlements, Housing and Spatial Pontianak, head of Pontianak City subdistrict, Head of Community Development, PNPM members, and residents who receive assistance Unlivable Homes Program. The conclusion of this study is, unlivable house program very effective and really help the economy of the people, for knowing the effective or not of that program is an effective indicator of the clarity of strategy, programming, and system monitoring and control, while the indicator are not effective that the goal has not been achieved and plans that are less mature. It is necessary for the socialization of the government to make the program even better.

Keywords: Effectiveness, Program, Planning, Monitoring, Implementation.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah kota Pontianak dalam usahanya menangani kemiskinan salah satunya berfokus untuk mewujudkan perumahan layak huni dan kawasan pemukiman yang sehat, aman, nyaman, serasi dan teratur. Sedikitnya tercatat 3.723 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kota Pontianak yang tersebar di 29 kelurahan. Dalam hal ini bantuan stimulan yang dimaksud adalah dana pancangan yang diberikan kepada masyarakat yang menerima bantuan secara berkala dalam memperbaiki rumah. Memberikan rumah yang layak huni bagi masyarakatnya, melalui program bantuan Rumah Tidak Layak Huni. Pelaksanaan program ini dilapangan, dimonitor oleh Lurah dan Camat setempat agar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan aturan dan tidak terjadi penyimpangan. Sesuai dengan tugas pokok Camat dalam membantu Bupati atau Walikota.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 299 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Tim Pendataan, Survey dan Monitoring Fasilitas dalam Rangka Penjaringan Rumah Tidak Layak Huni Kota Pontianak, bahwa dengan adanya program bantuan Rumah Tidak layak huni ini, khususnya di Kecamatan Pontianak Kota, bertujuan untuk membudayakan MBR agar mampu membangun atau meningkatkan kualitas rumah secara swadaya sehingga dapat

menghuni rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat dan aman. Mewujudkan perumahan layak huni dan kawasan pemukiman yang sehat, aman, nyaman, serasi dan teratur. Selain itu, tujuan dari program ini untuk mengurangi angka kemiskinan karena jika kemiskinan berkurang maka kesejahteraan dan perekonomian warga akan mengalami peningkatan yang berdampak pada pendapatan masing – masing warga, akan berkurangnya jumlah rumah yang tidak layak huni yang berada di kawasan Kecamatan Pontianak Kota, dan iklim usaha akan semakin meningkat.

Dilihat dari data, tujuan dan fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini, maka peneliti melihat suatu masalah yang terjadi dimasyarakat dalam program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota. Apakah Dalam program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni tersebut berlangsung efektif atau tidak, karena pada dasarnya suatu program dapat dikatakan efektif apabila menghasilkan output yang baik atau sesuai target pelaksanaan dalam mencapai tujuan. Sedangkan dalam pelaksanaan Program Bantuan Rumah tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota masih banyak terdapat masalah yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni tersebut di Kecamatan Pontianak Kota, dimana dalam hal ini efektivitas dijadikan suatu ukuran dalam program tersebut, yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang dicapai. Dengan melihat Efektivitas Program Bantuan rumah Tidak

Layak Huni tersebut, maka peneliti akan dapat melihat seberapa jauh tercapainya program yang dijalankan oleh Pemerintah Kota Pontianak dalam ruang lingkup Kecamatan Pontianak Kota. Karena, telah kita ketahui bahwa gambaran pusat kota haruslah tertata rapi. Untuk itu peneliti mengambil ruang lingkup kecamatan Pontianak Kota. Karena sebelum membenahi kawasan lain, kawasan pusat kota terlebih dahulu harus diperbaiki, agar dapat menarik bagi wisatawan atau kunjungan dari manapun.

2. Rumusan Permasalahan

Berkaitan dengan fokus dan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak kota yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Efektivitas Kegiatan Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Dengan menggunakan kriteria:

- Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- Perencanaan yang matang
- Penyusunan program yang tepat
- System pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

4. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini baik secara praktis maupun teoritis yaitu:

- Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar menjadi referensi pembaca agar dapat mengetahui Efektivitas Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di kecamatan pontianak kota.

b. Manfaat Teoritis

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian teoritis yaitu:

- Agar referensi ini menambah sejumlah penelitian atau karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan.
- Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan agar saat terjun ke dunia pemerintahan dapat mengerti permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan efektivitas Program Rumah Tidak Layak Huni yang ada di Kecamatan.
- Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Selanjutnya Steers dalam <http://repository.unhas.ac.id> (1985:87) mengemukakan bahwa: Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa

melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Menurut Hidayat menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Menurut kamus administrasi efektif adalah berhasil guna/tepat guna. Efektif berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Pekerjaan yang efisien adalah hasil yang dicapai dengan penghamburan pikiran, tenaga, waktu, ruang dan benda. Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak

tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Adapun untuk mengukur efektivitas suatu kegiatan/aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Pemahaman program.
- 2) Tepat sasaran.
- 3) Tepat waktu.
- 4) Tercapainya tujuan.
- 5) Perubahan nyata

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian dalam Tangkilisan (1978:77), yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Evaluasi program atau pengukuran kinerja memerlukan pemahaman bagaimana sebuah program dijalankan, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program tersebut.

Semua jenis organisasi atau lembaga pemerintahan, misalnya pendirian sebuah Pemda baru, pasti mempunyai maksud pendirian organisasi, yang kemudian menjadi tujuan organisasi yang tak mungkin dicapai oleh Pemda lama sebelum penekaran. Tujuan tersebut memerlukan strategi, program, dan

aktivitas utama. Lalu, pelaksanaan strategi, program, dan aktivitas untuk mencapai tujuan membutuhkan pengendalian manajemen, agar tujuan tercapai secara ekonomis, efektif, dan efisien.

Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi, artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu. Rencana formal diuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni merupakan kebijakan yang diambil

pemerintah dalam menanggulangi serta mengurangi angka kemiskinan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat berpenghasilan Rendah, menjelaskan bahwa : Bantuan Stimulan adalah fasilitasi pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada Masyarakat yang Berpenghasilan Rendah (MBR) penerima manfaat bantuan stimulan untuk membantu pelaksanaan pembangunan perumahan swadaya. Program ini bertujuan untuk memberdayakan M R (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) agar mampu membangun atau meningkatkan kualitas rumah secara swadaya sehingga dapat menghuni rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat dan aman. Bantuan stimulan perumahan swadaya dapat digunakan untuk pembangunan rumah baru, peningkatan kualitas rumah, sarana prasarana, dan utilitas umum.

Berdasarkan hal diatas, guna membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni, maka pemerintah Kota Pontianak khususnya Walikota Pontianak mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 299 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Tim Pendataan, Survei dan Monitoring Fasilitasi dalam Rangka Penjarangan Rumah Tidak Layak Huni. Kebijakan tentang bantuan rumah tidak layak huni ini, sebelumnya merupakan merupakan program yang sudah dijalankan Pemerintah Kota Pontianak dari tahun 2009

sampai sekarang. Untuk itu, dalam hal ini akan dilihat efektivitas program bantuan rumah yang tidak layak huni, dari program yang sebelumnya dijalankan oleh pemerintah kota Pontianak yang dibantu pihak swasta, yang selanjutnya berjalan sampai peraturan oleh kemenpera dibuat.

Program bantuan rumah tidak layak huni adalah suatu analisis kebijakan yang merupakan proses kajian yang mencakup lima komponen, dan setiap komponen dapat berubah menjadi komponen yang lain melalui prosedur metodologi tertentu, seperti perumusan masalah, peramalan, rekomendasi, pemantauan, dan evaluasi. Sebagai contoh, prosedur peramalan akan menghasilkan masa depan kebijakan, dan rekomendasi akan melahirkan aksi kebijakan, dan pemantauan akan menghasilkan hasil-hasil kebijakan, serta evaluasi akan melahirkan kinerja kebijakan. Melakukan analisis kebijakan berarti menggunakan kelima prosedur metodologi tersebut, yakni merumuskan masalah kebijakan, melakukan peramalan, membuat rekomendasi, melakukan pemantauan, dan melakukan evaluasi kebijakan. Dengan adanya proses kebijakan publik tersebut dapat menilai efektivitas dari program bantuan rumah tidak layak huni dikecamatan Pontianak Kota.

2. Metode Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini digunakan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang yang perilakunya diamati serta proses yang

dijalaninya sesuai prosedur atau tidak. Tujuan digunakan metode kualitatif adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari informan, terutama mengenai efektivitas program bantuan rumah tidak layak huni yang berada dikawasan Kecamatan Pontianak Kota.

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Perumahan Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Kota serta observasi kerumah - rumah warga yang mendapat program bantuan rumah tidak layak huni. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei Tahun 2013 sampai dengan bulan Juli Tahun 2013. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain : Pegawai Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Perumahan Kota Pontianak, Camat Pontianak Kota, Kasi Pemberdayaan Masyarakat, anggota PNPM, dan warga yang menerima bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni. Sedangkan objek penelitian ini adalah Program Bantuan Rumah Tidak Layak huni.

Adapun instrumen sebagai alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumen-dokumen, alat perekam suara, dan kamera. Kemudian kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Studi Dokumen.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Analisis data dalam metode kualitatif yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sementara itu, dalam

analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik analisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa informan, kemudian data tersebut di cek kembali kepada informan yang lain. Teknik keabsahan data yang selanjutnya digunakan adalah saturasi data, dimana dilakukan proses pengumpulan data kembali sampai adanya suatu ketetapan yang menunjukkan tidak berubahnya informasi dan data yang dikumpulkan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yang merupakan kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian mengenai Efektivitas Program bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota dimana dalam menentukan efektif atau tidaknya program ini digunakan ukuran efektivitas yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Tujuan dari Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini sudah tercapai dengan baik, namun belum efektif. Dilihat dari perkembangan per tahun, jumlah rumah yang tidak layak huni mengalami pengurangan. Jika sering diadakannya sosialisasi, maka warga dapat paham dengan adanya bantuan ini tidak hanya membantu perekonomian warga setempat tetapi membangkitkan jiwa sosial dan menjalin silaturahmi antar warga. Sehingga bantuan yang diperoleh tidak hanya habis untuk membayar upah untuk tukang, tetapi lebih kepada bahan material, mengingat terbatasnya dana yang diberikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, tujuan dari program bantuan Rumah tidak layak huni ini belum tercapai dan belum efektif, namun terlaksana dengan baik.

- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- Strategi dalam Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini sudah sangat jelas dan efektif. Efektif jika dilihat dari penjangkaran penerima bantuan melalui penyeleksian administrasi, pendataan yang dilakukan oleh tim, pemberian dana, sampai pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan tim untuk perbaikan rumah tersebut. Hanya saja sedikit terkendala dengan penyediaan dana yang berbeda. Walaupun demikian, kondisi setiap rumah tidak sama. Kerusakannya pun berbeda beda, dan tidak mungkin diberikan kesetaraan bantuan. Untuk itu dengan perbedaan itulah dimanfaatkan pemerintah dengan

memberikan bantuan yang lebih besar kepada warga yang memiliki tingkat kerusakan rumah yang paling.

- c. Perencanaan yang matang
- Perencanaan, Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini memiliki perencanaan yang kurang matang dan tidak efektif dilapangan sedangkan dipendataan sudah cukup baik. Karena saat dilapangan, berbagai masalah bermunculan, misalnya pemerintah memberikan alternatif lain yang diberikan kepada warga apabila dalam perbaikan ruma yang diterimanya kurang maksimal, maka warga mencari donator untuk membantu penyelesaian pembangunan rumah. Jika pembangunan dilaksanakan dengan bantuan tenaga warga sekitar, maka jumlah dana yang diperlukan tidak habis untuk membayar upah tukang, melainkan untuk membeli material atau bahan bangunan.
- d. Penyusunan program yang tepat
- Dalam penyusunan Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini efektif, karena adanya jumlah biaya yang diterima masing masing warga itu berbeda. Tergantung dari kondisi kerusakan rumah warga. Karena tidak pantas jika kondisi rumah yang rusak berat disamakan dengan kondisi rumah yang memiliki kerusakan ringan. Dalam pendataan, tim sudah menggolongkan bantuan yang diterima Tidak hanya dari APBD ataupun APBN, dana pertahun yang dikeluarkan kan pun berbeda juga

tergantung kondisi pasar mengenai kenaikan harga bahan bangunan.

- e. System pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik
- System pengawasan dan pengendalian dalam Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni ini sangat efektif. Karena dengan dilakukan pengawasan dan pengendalian, mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan atau permasalahan lain apalagi penyelewengan tersebut berkaitan dengan dana yang sewaktu waktu bisa muncul. Selain itu, dengan pengendalian, program ini dapat berjalan dengan baik, Karena sangat membantu perekonomian warga, khususnya dalam bidang perumahan. Tidak sedikit biaya yang dikeluarkan warga kalau terjadi kerusakan pada rumah. Selain itu, Program ini tersebar secara merata bagi masyarakat yang benar benar layak mendapatkannya. Kalaupun masih ada rumah yang tidak layak huni, itu terjadi karena kendala administrasi yang belum terpenuhi.

2. Keterbatasan Studi
- Selama melakukan penelitian tentang Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni di Kecamatan Pontianak Kota ini penulis banyak mengalami kendala, sehingga terbatasnya ruang gerak dalam melakukan penelitian ini. Keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini adalah Sulitnya mengumpulkan data, apalagi informan berasal dari warga yang mendapat bantuan, mereka cenderung malu untuk sekedar berbincang bincang ataupun wawancara mengenai program ini.

3. Apresiasi

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran aparatur pemerintah di lingkungan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Perumahan Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Kota, anggota PNPM, dan warga yang menerima bantuan Program Rumah Tidak Layak Huni yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan kemudian telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dewanta, A.S. 1995. *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya.
- Dunn, William N. 1999. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gajah mada University Press.
- Idrus, Muhammad. 2002. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Lubis, S.B. Hari., Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta : Pusat Antar Universitas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Refika Aditama.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kombinasi*,
Bandung : Alfabeta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : Grasindo.

Tohardi, Ahmad. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan*, Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fisip Universitas Tanjung Pura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

B. Dasar Hukum/Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah*

Keputusan Walikota Pontianak Nomor 299 Tahun 2012 *Tentang Pembentukan Tim Pendataan, Survey dan Monitoring Fasilitas Dalam Rangka Penjaringan Rumah Tidak Layak Huni Kota Pontianak Tahun 2012*

C. Profil Kecamatan

Data – data jumlah masyarakat yang menerima program bantuan rumah tidak layak huni yang berada di kecamatan Pontianak Kota.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Pontianak Kota dan Rencana Kinerja Tahunan Periode 2012

D. Rujukan Elektronik

Wahyudianto, eko. (tt) *Teori Kebijakan*, melalui <http://wahyudianto-eko.blogspot.com/2011/01/teori-kebijakan.html>

Kesos Pusdatin. 2012. Blog *Kementerian Sosial Republik Indonesia*, Melalui <http://www.kemosos.go.id/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=24>

Pemerintah Kota Pontianak, melalui <http://www.pontianakkota.go.id/?q=tentang/visi-dan-misi>

<http://dwimirani.unsri.ac.id/index.php/posting/45>

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1672/BAB%20II.pdf?sequence=2>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : WIDYA YULIANTI
NIM / Periode lulus : E42009082/ 2013
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address/HP : widyayulianti20@yahoo.com/085245690313

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI
DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui *28/2014*
Pengelola Jurnal.....

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 28 Februari 2014



Widya Yulianti
(WIDYA YULIANTI)